

ALIANSI STRATEGI

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG IMPLEMENTASI ALIANSI STRATEGI
DALAM MENGATASI KETIADAAN IN HOUSE LAUNDRY
DI HOTEL ELMi SURABAYA)

TUGAS AKHIR



OLEH :

AKHMAD ARIEF MURTAZA

NIM : 070010685-S

**PROGRAM STUDI D III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Gasal Tahun 2003/2004

ALIANSI STRATEGI

**(STUDI DESKRIPTIF TENTANG IMPLEMENTASI ALIANSI STRATEGI
DALAM MENGATASI KETIADAAN IN HOUSE LAUNDRY
DI HOTEL ELMI SURABAYA)**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi D-III Pariwisata
Universitas Airlangga**



OLEH :

AKHMAD ARIEF MURTAZA

NIM : 070010685-S

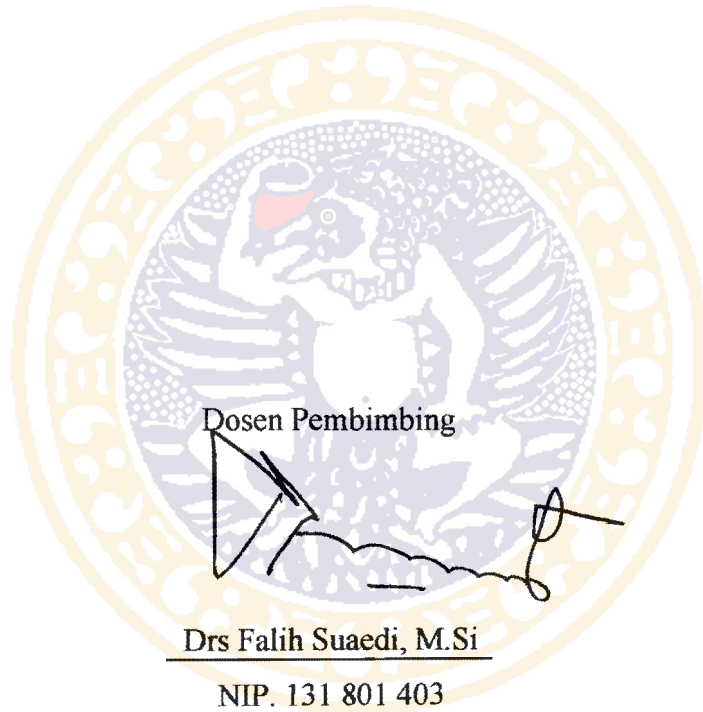
**PROGRAM STUDI D III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Gasal Tahun 2003/2004

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diujikan

Pada tanggal 24 Desember 2003



LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan dosen penguji

Pada tanggal 7 Januari 2004



Drs. Falih Suaedi, Msi
NIP. 131 801 403

Penguji II



Edwin Fiatiano, S.Sos
NIP. 132 208 716

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan.

Dari penjelasan yang telah disampaikan dan dibahas dalam bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan dari implementasi aliansi strategis yang dilakukan oleh pihak *laundry* ELMI Hotel Surabaya dengan pihak *out side laundry* dalam mengatasi ketiadaan *in house laundry*, dalam penerapannya masih belum maksimal.

Sebelum mengadakan aliansi atau hubungan dengan pihak luar, sebaiknya diadakan dahulu pembentukan manajemen kedalam yang solid. Sedangkan pihak ELMI masih sedikit melupakan hal tersebut. Sehingga jika terjadi masalah dengan aliansi yang diadakan tidak akan saling menyalahkan. Hal inilah yang terjadi dalam manajemen ELMI.

Di dalam penerapan aliansi atau hubungan dengan mitra bisnis dalam hal ini JW Marriott masih menemukan masalah atau hambatan yang seharusnya tidak muncul. Walaupun komitmen pada awalnya sudah terbentuk jika dalam perjalanannya masing – masing pihak masih kurang memahami perannya akan menjadi masalah baru.

Seleksi yang diadakan untuk menentukan mitra bisnis merupakan hal yang pokok. Karena dengan menjalankan aliansi dengan mitra yang baik diharapkan aliansi yang terjadi dapat berlangsung lama dan kedua belah pihak akan merasakan keuntungan bersama, hal ini merupakan tujuan utama dari aliansi.

Dalam perjalanannya aliansi masih mendapatkan masalah atau hambatan. Komunikasi merupakan jalan yang ditempuh agar masalah yang ada tidak membuat keretakan dalam aliansi tersebut dan dapat segera dicari jalan keluar. Rapat rutin yang dilakukan kedua belah pihak baik dari *laundry departemen* dengan pihak *room boy* atau dengan pihak *out side laundry* menjadi jalan keluar dari masalah yang timbul.

IV.2 SARAN

1. Komitmen antara manajemen dengan karyawan lebih ditingkatkan agar tidak terjadi salah paham.
2. Seleksi yang dilakukan untuk menentukan mitra dalam melakukan aliansi lebih diperhatikan agar aliansi yang terjadi dapat berjalan lama dan keuntungan dapat dirasakan bersama.
3. Mulai dipikirkan untuk memiliki *in house laundry*, karena dengan mempunyai *in house laundry* maka mutu dan kualitas lena dapat ditingkatkan, pemberdayaan karyawan yang ada dan akan lebih meningkatkan keuntungan.
4. Hubungan komunikasi antar manajemen dengan karyawan dan dengan pihak *out side laundry* selalu ditingkatkan.